

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK

**Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
Dan Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026
dan 2025 (Tidak Diaudit) /
*For the Six-Months Periods Ended June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5 - 6	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim	7 - 62	<i>Notes to the interim financial statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 Juni 2026 / June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,27,28	41.889.326.342	47.018.022.061	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,5,27,28			Trade receivables - net
Pihak ketiga		27.779.639.171	28.139.130.079	Third parties
Pihak berelasi	26	176.288.719.909	164.606.842.576	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,27,28	298.901.175	34.636.900	Other receivables - third parties
Persediaan	2,6	54.846.614.040	56.302.987.930	Inventories
Uang muka	7	5.275.913.672	4.623.838.078	Advances
Beban dibayar di muka	2,7	3.403.462.603	886.786.670	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		309.782.576.912	301.612.244.294	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16c	6.893.324.889	6.023.083.714	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2,16d	11.745.108.365	11.745.108.365	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,8	105.187.244.711	107.575.241.657	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2,9	15.481.110.317	14.556.736.627	Intangible assets - net
Uang muka pembelian aset	10	0	132.001.802	Advances for the purchase of fixed assets
Investasi saham	2,11,27,28	22.156.000.000	22.156.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	2,12,27,28	195.728.802	195.728.802	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		161.658.517.084	162.383.900.967	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		471.441.093.996	463.996.145.261	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,13,27,28	170.622.534.002	170.922.514.127	Short-term bank loans
Utang usaha	2,14,27,28			Trade payables
Pihak ketiga		2.250.884.640	35.903.295.717	Third parties
Pihak berelasi	26	40.714.845.450	4.753.396.878	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,15,27,28	173.766.926	803.602.800	Other payables - third parties
Utang pajak	16a	4.109.211.768	4.348.810.476	Taxes payable
Beban akrual	2,17,27,28	3.277.574.287	2.785.334.103	Accrued expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		221.148.817.073	219.516.954.101	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2, 18	28.243.004.000	25.743.004.000	Employee benefits liability
Hutang lain-lain pihak ketiga utang		423.189.600	0	Other payables – third parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		28.666.193.600	25.743.004.000	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		249.815.010.673	245.259.958.101	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				
5.000.000.000				Authorized capital -
lembar saham, dengan nilai				5,000,000,000
nominal Rp 100 per lembar				shares with par value of
saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor -				paid-up capital -
1.684.662.500 lembar				1,684,662,500 shares
saham	19	168.466.250.000	168.466.250.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	20	19.089.053.177	19.089.053.177	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Ditentukan penggunaannya		9.000.000.000	9.000.000.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		10.692.396.143	7.802.499.980	Other comprehensive
Penghasilan komprehensif lain	2	14.378.384.003	14.378.384.003	income
TOTAL EKUITAS		221.626.083.323	218.736.187.160	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		471.441.093.996	463.996.145.261	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
PENJUALAN NETO	212.130.603.218	2,21	175.446.652.142	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(115.122.471.414)	2,22	(100.645.530.625)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	97.008.131.804		74.801.121.517	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(67.306.283.986)	2,23	(52.819.613.650)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(24.643.661.638)	2,23	(25.349.138.888)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	5.058.186.180		(3.367.631.021)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan usaha lainnya - neto	3.877.740.547	2,24	414.689.543	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	169.151.474	2	10.566.842	Finance income
Biaya keuangan	(6.215.182.038)	2,25	(6.197.498.987)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.889.896.163		(9.139.873.623)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	-	2,16b	-	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	2.889.896.163		(9.139.873.623)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	2,18	-	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	2,16d	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.889.896.163		(9.139.873.623)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) per saham dasar tahun berjalan	1,72	2,29	(5,43)	Basic earnings (loss) per share for the year

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba / Retained Earnings				Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2025	168.466.250.000	19.089.053.177	7.000.000.000	38.587.161.104	12.982.421.903	246.124.886.184	Balance as of January 1, 2025
Telah ditentukan penggunaannya	-		2.000.000.000	(2.000.000.000)	-		Appropriated
Rugi neto periode berjalan	-		-	(9.139.073.623)	-	(9.139.073.623)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	(22.796.932)	-	-	-	(22.796.932)	Other comprehensive income - net
Saldo 30 Juni 2025	168.466.250.000	19.066.256.245	9.000.000.000	27.448.087.481	12.982.421.903	236.963.015.629	Balance as of March 31, 2025
Saldo 1 Januari 2026	168.466.250.000	19.089.053.177	9.000.000.000	7.802.499.980	14.378.384.003	218.736.187.160	Balance as of January 1, 2026
Rugi neto periode berjalan				2.889.896.163		2.889.896.163	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto							Other comprehensive income - net
Telah ditentukan penggunaannya (Catatan 19)							Appropriated (Note 19)
Saldo 30 Juni 2026	168.466.250.000	19.066.256.245	9.000.000.000	10.692.396.143	14.378.384.003	221.626.083.323	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>30 Juni 2026 /</u> <u>June 30, 2026</u>	<u>30 Juni 2025 /</u> <u>June 30, 2025</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING
Penerimaan dari pelanggan		200.853.475.268	194.182.664.402	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(112.813.433.919)	(107.406.995.839)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(52.870.428.479)	(52.254.127.770)	Cash payments to employees
Pembayaran operasional lainnya		(25.770.234.457)	(24.951.625.234)	Payments for other operating activities
Kas neto dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		9.399.378.413	9.569.915.559	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran untuk biaya keuangan		(6.215.182.038)	(6.197.498.987)	Payment of finance costs
Penerimaan dari penghasilan keuangan				Proceeds from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(5.077.294.686)	(4.513.207.816)	Payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(1.893.098.311)	(1.140.791.244)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(1.150.602.907)	(2.981.089.707)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	8	138.132.048	264.147.844	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	9	(1.716.500.149)	(736.990.326)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.728.971.008)	(3.453.932.189)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	13,30	(299.980.125)	(126.979.255)	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari penawaran perdana saham		-	(22.796.932)	Proceeds from initial public offering
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(206.646.275)	-	Payment of finance lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(506.626.400)	(149.776.187)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements are an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-Month Periods Ended on
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2026	2025	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(5.128.695.719)	(4.744.499.620)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Kenaikan (penurunan) utang bank jangka pendek - Kredit Rekening Koran	13,30		-	Increase (decrease) of short term bank loan - Loan Overdraft
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>47.018.022.061</u>	<u>23.829.969.714</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	<u>41.889.326.342</u>	<u>19.085.470.092</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan interim untuk informasi
tambahan arus kas.

See Note 30 to the interim financial statements for
supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements
are an integral part of these interim financial statements taken
as a whole.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Ikapharmindo Putramas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Ikapharm Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 tanggal 18 Mei 1978. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ika Pharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 62 dari notaris yang sama tanggal 17 Januari 1984 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2864HT01.TH84 tanggal 17 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, Tambahan No. 7737/1996 tanggal 6 September 1996. Selanjutnya, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Ikapharmindo Putramas dilakukan berdasarkan Akta Notaris Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 8 Februari 2021, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0009119.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 11 Februari 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 15 November 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0142454 tanggal 16 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha industri farmasi dan *personal care*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1978.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Pulogadung Raya No. 29, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930 Indonesia dan memiliki sarana produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang berlokasi di Jl. Raya Rancaekek Km. 24,5 Kav. B8, Kawasan Industri Dwipapuri Abadi, Desa Sawah Dadap, Kec. Cimanggung, Sumedang, Jawa Barat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Ikapharma Inti Mas, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Ikapharmindo Putramas Tbk (the "Company") was established under the name of PT Ikapharm Indonesia based on Notarial Deed of Lien Tanudirdja, S.H., No. 63 dated May 18, 1978. The Company changed its name to PT Ika Pharmindo Putramas based on Notarial Deed No. 62 of the same notary dated January 17, 1984 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2864HT01.TH84 dated May 17, 1984 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72, Supplement No. 7737/1996 dated September 6, 1996. Further, the Company changed its name to PT Ikapharmindo Putramas based on the Notarial Deed of Dewi Fortuna Limurti S.H., M.Kn., No. 3 dated February 8, 2021, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0009119.AH.01.02.Year 2021 dated February 11, 2021.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 96 dated November 15, 2023 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., concerning the increase of issued and paid-up capital. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0142454 dated November 16, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in pharmaceutical and personal care industry. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company's head office is located on Jl. Pulogadung Raya No. 29, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930 Indonesia and has a Household Health Supplies production facility located on Jl. Raya Rancaekek Km. 24.5 Kav. B8, Industrial Estate Dwipapuri Abadi, Dadap Sawah Village, Kec. Cimanggung, Sumedang, West Java.

The Company's immediate and ultimate holding company is PT Ikapharma Inti Mas, a company incorporated in Indonesia.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Maudy Ratna Winata	:
Komisaris	:	Titianus Winata	:
Komisaris Independen	:	Susanto Lam	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kartono	:
Direktur	:	Ayi Saepudin	:
Direktur	:	Eliza Arlena Winata	:

Komite Audit

Ketua komite	:	Susanto Lam	:
Anggota	:	Wan Wan	:
Anggota	:	R. Bagus Sisnanto	:

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 1.026 dan 1.014 karyawan (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-345/D.04/2023 tertanggal 31 Oktober 2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 336.932.500 saham ("saham baru") dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham biasa atau 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Penerbitan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan interim, pada tanggal 28 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:

Audit Committee

Committee Chairman	:
Member	:
Member	:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had a total of 1,026 and 1,014 employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Initial Public Offering

The Company obtained an Effective Statement Letter from the Chair of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-345/D.04/2023 dated October 31, 2023 to conduct an Initial Public Offering to the public for 336,932,500 ordinary shares ("new shares") with value of Rp 100 per share or 20% of the total issued and fully paid of the Company after the Initial Public Offering.

Issuance of Interim Financial Statements

The interim financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of interim financial statements on July 28, 2026.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan interim kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan interim.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of the Preparation of the Interim Financial Statements

The interim financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The interim financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

The preparation of interim financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements are disclosed in Note 3 to the interim financial statements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Interim (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan interim adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2026:

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of the Preparation of the Interim
Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the interim financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Company.

Adoption of Revised PSAK

The Company adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2026:

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
1 Euro	20.573
1 Dolar Amerika Serikat	17.856
1 Dolar Australia	12.312

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari perusahaan yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
19.753		1 Euro
16.782		1 United States Dollar
11.255		1 Australian Dollar

d. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - (v) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (vi) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan interim.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (vi) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (viii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 26 to the interim financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, investments in shares and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets.

- (i) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 232 "Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan". Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 "Financial Instruments: Presentation and are not held for trading". The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Company has no equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi saham.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include investments in shares.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability;
or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan interim secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Estimation of Fair Value (continued)

The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the interim financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks represent cash on hand and in banks and neither used as collateral nor restricted.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Persediaan bahan baku dan pembungkus dinyatakan dengan harga perolehan berdasarkan metode pertama masuk pertama keluar, sedangkan barang setengah jadi dan barang jadi berdasarkan harga produksi rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Inventories of raw materials and packaging cost is expressed by the first in first out method, while semi-finished goods and finished goods are based on average production costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. After initial recognition, the Company uses the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Land are measured at cost and not depreciated.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 336, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda untuk aset mesin dan peralatan, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan. Untuk bangunan menggunakan metode garis lurus. Untuk mengklasifikasikan jumlah tersusutkan, estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin dan peralatan	8	12,5%	Machinery and equipment
Kendaraan	8	12,5%	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	20%	Furniture and fixtures

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 336, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using double declining balance method for machinery and equipment, furniture and fixtures, and vehicles. For buildings using the straight-line method. To allocate the depreciation amount, the estimated useful lives of fixed assets are as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Konstruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Konstruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

k. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai lainnya. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Taksiran masa manfaat dari aset takberwujud berkisar antara 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Company as a lessee (continued)

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

- 1) The Company has the right to operate the asset;
- 2) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

I. Intangible Assets

Intangible asset is stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible asset is amortized using straight-line method over its estimated useful life. The estimated useful life, residual value and amortization method of intangible asset are reviewed at the end of each reporting period with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Estimated useful lives of the intangible assets ranging from 4 to 16 years, a range that is generally thought of in similar industries.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan diakui jika Perusahaan dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat dari beban pengembangan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, beban pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Perusahaan memiliki aset takberwujud yang timbul dari pengembangan formula purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Company could demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the intangible asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete, and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Upon completion, the development costs is amortized over the estimated economic useful lives of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The Company has intangible assets arising from the development of formulas, prototype and model of medicinal products that will be produced by the Company.

l. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Akumulasi saldo program iuran pasti ini akan mengurangi kewajiban Perusahaan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits Liability

Pension benefits and other post-employment benefits

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This accumulated pension plan will deduct the Company's liabilities. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected unit credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Employee Benefits Liability (continued)

Pension benefits and other post-employment
benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Rental income

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in "Finance costs" in profit or loss using the *EIR* of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim financial statements:

Determining the Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan interim.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining the Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Fair Value and Calculating Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in notes to the interim financial statements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan masing-masing diungkapkan di dalam Catatan 16 atas laporan keuangan interim.

Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan metode saldo menurun berganda, kecuali bangunan dan aset takberwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 4 hingga 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan aset takberwujud dimana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan/amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan keuangan interim diungkapkan di dalam Catatan 8 dan 9 atas laporan keuangan interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the interim financial statements.

The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets is depreciated using the double declining balance method, except for building and intangible assets is depreciated/amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years and 4 to 16 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries.

Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to intangible assets. Therefore, future depreciation/amortization charges are likely to be changed. The carrying amount of the Company's fixed assets and intangible assets at the interim statement of financial position date is disclosed in Notes 8 and 9 to the interim financial statements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Perusahaan meninjau jumlah tercatat aset nonkeuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan interim.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan interim. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan di Catatan 18 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

Impairment of Inventories

The Company reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow - moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the interim financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefit liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the interim financial statements. The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employees' benefits expenses. The carrying amount of employee benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 18 to the financial statements.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Kas	37.312.516
Bank	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.145.060.590
PT Bank Central Asia Tbk	1.123.323.138
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.659.989
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.273.620.427
Dolar Australia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	214.349.682
Sub-total	41.852.013.826
Total	41.889.326.342

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi, digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	49.003.124	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank OCBC NISP Tbk
	14.020.825.251	PT Bank Central Asia Tbk
	1.816.232.460	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	810.744.735	United States Dollar
		PT Bank OCBC NISP Tbk
	30.076.778.940	Australian Dollar
		PT Bank OCBC NISP Tbk
	244.437.551	Sub-total
	46.969.018.937	
Total	47.018.022.061	Total

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no cash in banks placed with related parties, pledged as collateral, or restricted for use.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 26)	176.302.817.889
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(14.097.980)
Neto	176.288.719.909
Pihak ketiga	
PT Kebayoran Pharma Natrapharm, Inc	8.835.964.616
PT Tigaraksa Satria Tbk	9.262.978.560
PT Haw Par Healthcare	7.403.035.966
PT Kamal Shahir	486.877.086
PT Astha Makmur Lestari	221.442.970
PT Kimia Farma Trading Distribution	112.181.952
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	693.530.049
Sub-total	790.643.100
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	27.806.654.299
Neto	(27.015.128)
Neto	27.779.639.171
Neto	204.068.359.080

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	164.666.198.988	Related parties (Note 26)
	(59.356.412)	Less allowance for impairment losses of receivables
	164.606.842.576	Net
		Third parties
	9.083.368.167	PT Kebayoran Pharma Natrapharm, Inc
	8.769.333.408	PT Tigaraksa Satria Tbk
	7.391.107.360	PT Haw Par Healthcare
	1.892.493.984	PT Kamal Shahir
	208.123.651	PT Astha Makmur Lestari
	112.181.952	PT Kimia Farma Trading Distribution
	104.441.898	
	605.094.787	Others (each below Rp 100,000,000)
	28.166.145.207	Sub-total
	(27.015.128)	Less allowance for impairment losses of receivables
	28.139.130.079	Net
Neto	192.745.972.655	Net

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Rupiah	194.494.833.102
Dolar Amerika Serikat	9.505.850.222
Dolar Australia	108.788.864
Total	204.109.472.188
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(41.113.108)
Neto	204.068.359.080

c. Berdasarkan umur piutang

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Belum jatuh tempo	132.506.227.839
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	30.766.263.170
31 - 90 hari	40.114.439.368
Lebih dari 90 hari	722.541.811
Total	204.109.472.188
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(41.113.108)
Neto	204.068.359.080

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Saldo awal	86.371.540
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(45.258.432)
Neto	41.113.108

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian
penurunan nilai piutang usaha yang telah dibentuk
pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian
dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025,
piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang
bank oleh Perusahaan (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Based on currencies

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Rupiah	183.755.436.986
United States Dollar	8.977.457.059
Australian Dollar	99.450.150
Total	192.832.344.195
Less allowance for impairment losses of receivables	(86.371.540)
Net	192.745.972.655

c. Based on aging of receivables

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Current	112.577.367.953
Past due but not impaired	
1 - 30 days	27.141.874.386
31 - 90 days	48.827.886.879
More than 90 days	4.285.214.977
Total	192.832.344.195
Less allowance for impairment losses of receivables	(86.371.540)
Net	192.745.972.655

The movements of allowance for impairment losses of
trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Beginning balance	173.764.205
Provision (reversal) during the year	(87.392.665)
Net	86.371.540

Management believes that the allowance for
impairment losses of trade receivables as of June 30,
2026 and December 31, 2025 are adequate to cover
possible losses from uncollectible trade receivables.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, trade
receivables are pledged as collateral for bank loans by
the Company (Note 13).

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Bahan baku	23.358.053.799
Bahan pengemas	14.708.003.993
Barang dalam proses	1.930.399.699
Barang non produksi dan non penjualan	1.639.646.858
Bahan jadi	13.210.509.691
Total	54.846.614.040

Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.000.000.000 dan Rp 61.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 13).

6. INVENTORIES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
24.258.256.987		Raw materials (Note 22)
13.346.895.588		Packaging materials (Note 22)
1.665.524.056		Work-in-process
1.782.178.712		Non-production and non-sale goods
15.250.132.587		Finished goods
56.302.987.930		Total

Based on management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates impairment of inventories as of June 30, 2026 and December 31, 2025, thus no provision for impairment in value on inventories was provided.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 61,000,000,000 and Rp 61,000,000,000, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
<u>Uang muka</u>	
Operasional	0
Pembelian:	
Lokal	3.051.936.452
Impor	556.833.289
Pengujian produk	1.667.143.931
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	0
Sub-total	5.275.913.672
<u>Beban dibayar di muka</u>	
Asuransi	164.147.768
Lain-lain	3.239.314.835
Sub-total	3.403.462.603
Total	8.679.376.275

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
313.270.000		<u>Advances</u>
683.125.547		Operations
788.125.736		Purchases:
2.286.082.339		Local
553.234.456		Import
4.623.838.078		Product testing
		Others (each below Rp 100,000,000)
		Sub-total
264.474.184		<u>Prepaid expenses</u>
622.312.486		Insurance
886.786.670		Others
5.510.624.748		Sub-total
		Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2026						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	66.787.027.900				66.787.027.900	Land
Bangunan	63.950.151.612				63.950.151.612	Building
Mesin dan peralatan	104.304.179.273	957.168.139			105.261.347.412	Machinery and equipment
Kendaraan	7.605.632.852		200.000.000		7.405.632.852,00	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.772.604.790	234.582.000			4.007.186.790	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian: Bangunan	-					Construction in progress: Building
Total Biaya Perolehan	246.419.596.427	1.191.750.139	200.000.000		247.411.346.566	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	36.529.642.091	1.458.934.471			37.988.576.562	Building
Mesin dan peralatan	93.338.977.980	1.714.350.159			95.053.328.139	Machinery and equipment
Kendaraan	5.399.266.829	271.418.387	(158.852.768)		5.511.832.448	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.576.467.870	93.896.837				Furniture and fixtures
					3.670.364.707	
Total Akumulasi Penyusutan	138.844.354.770	3.538.599.854	(158.852.768)		142.224.101.856	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	107.575.241.657				105.187.244.711	Net Book Value
2025						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	66.787.027.900	-	-	-	66.787.027.900	Land
Bangunan	61.985.220.916	1.465.086.946	-	499.843.750	63.950.151.612	Building
Mesin dan peralatan	102.984.494.274	3.915.650.410	(2.595.965.411)	-	104.304.179.273	Machinery and equipment
Kendaraan	7.791.913.564	757.230.642	(943.511.354)	-	7.605.632.852	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.671.906.790	100.698.000	-	-	3.772.604.790	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian: Bangunan	499.843.750	-	-	(499.843.750)	-	Construction in progress: Building
Total Biaya Perolehan	243.720.407.194	6.238.665.998	(3.539.476.765)	-	246.419.596.427	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	33.639.521.984	2.890.120.107	-	-	36.529.642.091	Building
Mesin dan peralatan	92.175.660.668	3.759.282.723	(2.595.965.411)	-	93.338.977.980	Machinery and equipment
Kendaraan	5.553.135.363	643.063.125	(796.931.659)	-	5.399.266.829	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	3.428.726.319	147.741.551	-	-	3.576.467.870	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	134.797.044.334	7.440.207.506	(3.392.897.070)	-	138.844.354.770	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	108.923.362.860				107.575.241.657	Net Book Value

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan aset tetap pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Beban pokok pendapatan - Beban pabrikasi (Catatan 22)	2.927.365.810
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	611.234.044
Total	3.538.599.854

Perusahaan telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, berdasarkan polis asuransi *all risk* dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.076.439.633, USD 1.588.292 dan Euro 1.519.165 per 30 Juni 2026 dan Rp 61.076.439.633, USD 1.588.292 dan Euro 1.519.165 per 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup potensi kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses charged to profit or loss are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	3.190.546.609	Costs of revenues - Manufacturing expenses (Note 22)
	538.616.564	General and administrative expenses (Note 23)
	3.729.163.173	Total

The Company has insured all fixed assets, except land, under an *all-risks* insurance policy with coverage amounting to Rp 61.076.439.633, USD 1.588.292 and Euro 1.519.165 as of June 30, 2026 and Rp 61.076.439.633, USD 1.588.292 and Euro 1.519.165 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any potential losses on the insured fixed assets.

Based on management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment on its fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 13).

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Hak guna bangunan	10.333.221.188			10.333.221.188	Landrights
Hak paten	4.639.000.000			4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	2.326.471.021			2.326.471.021	Softwares
Pengembangan produk	8.107.600.000	1.716.500.149		9.824.100.149	Product development
Total biaya perolehan	25.406.292.209	1.716.500.149		27.122.792.358	Total acquisition costs
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hak guna bangunan	3.480.562.514	258.330.571		3.738.893.085	Landrights
Hak paten	4.639.000.000			4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	1.436.757.746	92.309.616		1.529.067.362	Softwares
Pengembangan produk	1.293.235.322	441.486.272		1.734.721.594	Product development
Total akumulasi amortisasi	10.849.555.582	791.293.083		11.641.682.041	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	14.556.736.627			15.481.110.317	Net Book Value

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Hak guna bangunan	10.333.221.188	-	-	10.333.221.188	Landrights
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	2.343.271.021	-	(16.800.000)*	2.326.471.021	Softwares
Pengembangan produk	6.955.580.058	1.152.019.942	-	8.107.600.000	Product development
Total biaya perolehan	24.271.072.267	1.152.019.942	(16.800.000)	25.406.292.209	Total acquisition costs
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hak guna bangunan	2.963.068.125	517.494.389	-	3.480.562.514	Landrights
Hak paten	4.639.000.000	-	-	4.639.000.000	Patent
Perangkat lunak	1.252.138.514	184.619.232	-	1.436.757.746	Softwares
Pengembangan produk	843.406.874	449.828.448	-	1.293.235.322	Product development
Total akumulasi amortisasi	9.697.613.513	1.151.942.069	-	10.849.555.582	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	14.573.458.754			14.556.736.627	Net Book Value

*) Pada tahun 2025, perangkat lunak sebesar Rp 16.800.000 telah
dibebankan pada beban umum dan administrasi.

*) In 2025, software amounting to Rp 16,800,000 has been charged into
general and administrative expenses.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pembebanan amortisasi aset takberwujud pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Beban pokok pendapatan - Beban pabrikasi (Catatan 22)	441.486.272
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	350.640.144
Total	792.12.416

Aset takberwujud berupa:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Perusahaan dan diamortisasi selama 20 tahun sampai dengan tahun 2040.
- Hak atas formula dan merek produk *Natural Research* ("NR") yang terdaftar pada Direktorat Jendral Departemen Kehakiman Hak Cipta dan Merek Kelas 3 sebesar \$AS 500.000 atau setara dengan Rp 4.639.000.000. Aset takberwujud disajikan dengan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi aset takberwujud berdasarkan metode garis lurus dengan persentase amortisasi sebesar 6,25% per tahun yang dimulai sejak bulan April 2005 selama 4 (empat) tahun dan hak tersebut telah selesai.
- Pada tahun 2018, Perusahaan memulai proses pengembangan formula, purwarupa dan model produk obat yang akan diproduksi oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan sedang dalam proses mengembangkan 24 jenis produk obat yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2029.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa mesin masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 132.001.802.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expenses charged to profit or loss are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	
	224.914.224	Costs of revenues - Manufacturing expenses (Note 22)
	350.640.144	General and administrative expenses (Note 23)
Total	575.554.368	Total

Intangible assets consist of:

- Land and Building Rights Certificate ("SHGB") owned by the Company and was amortized for 20 years until in 2040.
- Rights to the formula and brand *Natural Product Research* ("NR") which is registered with the Directorate General of the Department of Justice Copyright and Trademark Class 3 amounted to US\$ 500,000 or equivalent to Rp 4,639,000,000. Intangible assets are presented net of accumulated amortization. The amortization of intangible assets are based on the straight-line method of 6.25% per year which began in April 2005 for 4 (four) years and the rights had been finished.
- In 2018, the Company started the process of developing formulas, prototype and model medicinal products that will be produced by the Company. As of June 30, 2026, the Company was in the process of developing 24 types of medicinal products which are estimated to be completed by 2029.

Based on management review, there are no events or changes in condition that indicate impairment of its intangible assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

10. ADVANCES FOR THE PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents advances for the purchase of fixed assets - machineries amounting to Rp 0 and Rp 132,001,802, respectively.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARES

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 / June 30, 2026 and December 31, 2025

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Bidang Usaha/ Field of Business	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Distriversa Buanamas	Jakarta	Distribusi / Distribution	1992	18,00%	22.156.000.000

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat perubahan signifikan dalam kondisi atau transaksi pasar yang dapat diamati yang dapat mempengaruhi nilai wajar investasi secara material pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there have been no significant changes in conditions or observable market transactions that would materially affect the fair value of the investment as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset lain-lain berupa uang jaminan masing-masing sebesar Rp 195.728.802 dan Rp 195.728.802.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, other assets represent security deposits amounting to Rp 195,728,802 and Rp 195,728,802, respectively.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
PT Bank OCBC NISP Tbk	170.622.534.002	170.922.514.127	PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan utang bank jangka pendek ke OCBC masing-masing sebesar Rp 170.622.534.002 dan Rp 170.922.514.127.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents short-term bank loans to OCBC amounting to Rp 170,622,534,002 and Rp 170,922,514,127, respectively.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 74 tanggal 21 Maret 2014, terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1/ILS-JKT/PK/I/2026 tanggal 7 Januari 2026, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Deed of Loan Agreement No. 74 dated March 21, 2014, most recent amendments to the Loan No. 1/ILS-JKT/PK/I/2026 dated January 7, 2026, respectively, the Company obtained several credit facilities with the following details:

Fasilitas / Facilities	Batas maksimum pinjaman / Credit limit		Jatuh Tempo / Due Date		Tingkat Bunga / Interest Rate		Saldo / Outstanding	
	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
<i>Demand loan</i>	156.000.000.000	156.000.000.000	22 November 2026/ November 22, 2026	22 November 2025/ November 22, 2025	7,25%	7,25%	156.000.000.000	156.000.000.000
Kredit rekening koran / <i>Credit overdraft facility</i>	15.000.000.000	15.000.000.000	22 November 2026/ November 22, 2026	22 November 2025/ November 22, 2025	7,50%	7,25%	14.622.534.002	14.922.514.127
Total / Total	171.000.000.000	171.000.000.000					170.622.534.002	170.922.514.127

Amendemen atas perjanjian pinjaman telah selesai
(Catatan 32).

Amendemen of loan agreement had been finalized
(Note 32).

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir Perjanjian Kredit, jaminan utang bank jangka pendek dimana tidak terdapat perubahan jaminan dari perjanjian sebelumnya berupa:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 7/Sawah Dadap, Jawa Barat (Catatan 8).
- Tiga bidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara dan SHGB No. 288/Jatinegara (Catatan 8).
- Sebidang tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 00439/Rawa Ternate (Catatan 8).
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 15 Februari 2010 (Catatan 6).
- Persediaan barang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 (Catatan 6).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 35.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 5 Februari 2010 (Catatan 5).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 25.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 1 Februari 2013 (Catatan 5).
- Piutang milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 30 Juli 2013 (Catatan 5).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 9.757.500.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 5 Februari 2010 (Catatan 8).
- Mesin-mesin milik Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 31.585.000.000, sebagaimana dijelaskan Jaminan Fidusia tanggal 9 Mei 2014 (Catatan 8).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Based on the latest of the Credit Agreement, collaterals of short-term bank loan whereby there were no changes of collateral from the previously agreement in the form:

- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 7/Sawah Dadap, West Java (Note 8).
- Three plots of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00639/Jatinegara, SHGB No. 178/Jatinegara and SHGB No. 288/Jatinegara (Note 8).
- A plot of land and buildings owned by the Company with SHGB No. 00439/Rawa Ternate (Note 8).
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 15, 2010 (Note 6).
- Inventories owned by the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 (Note 6).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 35,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 5, 2010 (Note 5).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 25,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated February 1, 2013 (Note 5).
- Trade receivables of the Company with a value of Rp 15,000,000,000, as stated by Fiduciary Guarantee dated July 30, 2013 (Note 5).
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 9,757,500,000, as described by Fiduciary Guarantee dated February 5, 2010 (Note 8).
- Machinery owned by the Company with a value of Rp 31,585,000,000, as described by Fiduciary Guarantee dated May 9, 2014 (Note 8).

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.250.884.640	4.753.396.878
Pihak ketiga		
PT Tarunakusuma		
Purinusa	1.382.682.600	2.527.272.864
PT Dinito Jaya Sakti	4.292.139.991	4.039.057.919
PT Kain Kasa Jaya	1.374.756.494	2.649.505.309
PT Kinan Global		
Indanusa	7.459.533	2.143.987.656
PT Qwinjaya Aditama	1.749.178.119	1.750.584.734
Hefei Research Silicone Technology Ltd.	1.986.406.790	1.746.125.145
PT Haw Par Healthcare	1.035.163.038	1.615.098.848
PT Farmarindo Jaya	1.358.483.823	1.529.678.257
PT Karunia Makmur		
Selaras	81.765.819	1.083.749.888
CV Duta Warna	1.728.698.271	949.001.854
PT Sumber Kita Indah	376.512.000	300.912.120
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 1.000.000.000)	25.309.258.012	15.568.321.123
Sub-total	40.714.845.450	35.903.295.717
Total	42.965.730.090	40.656.692.595

Related parties
(Note 26)

Third parties

PT Tarunakusuma

Purinusa

PT Dinito Jaya Sakti

PT Kain Kasa Jaya

PT Kinan Global

Indanusa

PT Qwinjaya Aditama

Hefei Research Silicone

Technology Ltd.

PT Haw Par Healthcare

PT Farmarindo Jaya

PT Karunia Makmur

Selaras

CV Duta Warna

PT Sumber Kita Indah

Others (each below
Rp 1,000,000,000)

Sub-total

Total

14. TRADE PAYABLES

a. Based on suppliers

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.250.884.640	4.753.396.878
Pihak ketiga		
Rupiah	38.433.079.630	33.893.529.992
Dolar Amerika Serikat	2.169.748.449	1.900.974.673
Euro	112.017.371	108.791.052
Sub-total	40.714.845.450	35.903.295.717
Total	42.965.730.090	40.656.692.595

Related parties
(Note 26)

Rupiah

Third parties

Rupiah

United States Dollar

Euro

Sub-total

Total

b. Based on currencies

c. Berdasarkan umur utang usaha

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Belum jatuh tempo	28.712.829.126	35.574.979.584
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.037.043.048	4.443.007.175
31 - 90 hari	(2.426.893.865)	338.189.264
Lebih dari 90 hari	11.642.751.781	300.516.572
Total	42.965.730.090	40.656.692.595

Current

Past due

1 - 30 days

31 - 90 days

More than 90 days

Total

c. Based on aging of trade payables

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan
sehubungan dengan utang usaha.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The Company does not provide any collateral for those
trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pembelian aset tetap	173.766.926	803.602.800	Purchase of fixed assets
	-	-	
Total	173.766.926	803.602.800	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	(6.434.707)	53.280.667	Article 4 (2)
Pasal 21	464.114.536	527.126.713	Article 21
Pasal 22	48.158.282	48.250.175	Article 22
Pasal 23	20.991.020	50.352.296	Article 23
Pasal 26		97.975.467	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	3.582.382.637	3.571.825.158	Value Added Tax
Total	4.109.211.768	4.348.810.476	Total

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto

b. Income Tax Expenses - Net

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah
sebagai berikut:

Details of income tax expense - net are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	-	-	Deferred tax benefits
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-	-	Income Tax Expenses - Net

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak
penghasilan menurut laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain dan taksiran
penghasilan kena pajak untuk periode-periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni
2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before income
tax, per the statement of profit or loss and other
comprehensive income and estimated taxable
income for the six-months periods ended June 30,
2026 and 2025 are as follows:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	2.889.896.163
<u>Beda temporer:</u>	-
Imbalan kerja	-
Penyisian (pemulihan) nilai piutang usaha	-
<u>Beda permanen:</u>	-
Beban yang tidak diperkenankan	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	2.889.896.163
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - dibulatkan	2.889.896.000
Beban pajak penghasilan kini	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	
Pasal 22	445.084.260
Pasal 23	4.746.644
Pasal 25	420.410.270
Sub-total	870.241.164
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses - Net (continued)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	(9.139.873.623)	Profit (loss) before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>	-	<u>Temporary differences:</u>
Employee benefits	-	Employee benefits
Allowance (reversal) for impairment of trade receivables	-	Allowance (reversal) for impairment of trade receivables
<u>Beda permanen:</u>	-	<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expenses	-	Non-deductible expenses
Interest income already subjected to final tax	-	Interest income already subjected to final tax
Estimated taxable income current year	(9.139.873.623)	
Estimated taxable income current year - rounded	(9.139.873.000)	
Current income tax expense	-	
Less prepayment of income taxes:		Less prepayment of income taxes:
Article 22	507.657.153	Article 22
Article 23	4.133.997	Article 23
Article 25	1.431.663.793	Article 25
Sub-total	1.943.454.943	Sub-total
Estimated claim for income tax refund	-	

The estimated taxable profit resulting from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

A reconciliation between the income tax expenses - net and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain	-	--	Profit (loss) before income tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 16e)			Tax calculated using effective tax rate (Note 16e)
Pengaruh pajak atas beda permanen			The tax effect of permanent differences
Pembulatan	-	-	Rounding
Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto - Perusahaan	-	--	Income tax expenses (benefit) - net - the Company

c. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

c. Estimated Claim for Income Tax Refund

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
2026	870.241.175		2026
2025	3.874.833.147	3.874.833.147	2025
2024	2.148.250.567	2.148.250.567	2024
Total	6.893.324.889	6.023.083.714	Total

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

d. Deferred Tax Assets - Net

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan - neto pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets - net computation as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit for The Year	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rugi fiskal	6.062.645.743	-	-	6.062.645.743	Fiscal loss
Imbalan kerja	5.663.460.883	-	-	5.663.460.883	Employee benefits Allowance
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	19.001.739	-	-	19.001.739	for impairment losses trade receivables
Total	11.745.108.365	-	-	11.745.108.365	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto (lanjutan)

	2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ <i>Deferred Income Tax Benefit for The Year</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Rugi fiskal	-	6.062.645.743	-	6.062.645.743	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja	5.389.281.263	667.912.520	(393.732.900)	5.663.460.883	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	38.228.125	(19.226.386)	-	19.001.739	<i>Allowance for impairment losses trade receivables</i>
Total	5.427.509.388	6.711.331.877	(393.732.900)	11.745.108.365	Total

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

	2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Manfaat Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ <i>Deferred Income Tax Benefit for The Year</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Rugi fiskal	-	6.062.645.743	-	6.062.645.743	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja	5.389.281.263	667.912.520	(393.732.900)	5.663.460.883	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	38.228.125	(19.226.386)	-	19.001.739	<i>Allowance for impairment losses trade receivables</i>
Total	5.427.509.388	6.711.331.877	(393.732.900)	11.745.108.365	Total

e. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Promosi	2.393.967.247	1.973.299.430	Promotion
Asuransi	681.023.538	642.161.332	Insurance
Gaji	202.583.502	169.873.341	Salary
Total	3.277.574.287	2.785.334.103	Total

17. ACCRUED EXPENSES

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Penyisihan Imbalan Karyawan

Perusahaan memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiunan Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Saldo awal nilai kini liabilitas imbalan pasti	25.743.004.000	24.496.733.000	Beginning present value of defined benefit liabilities
Beban imbalan kerja	2.500.000.000	3.073.073.000	Employee benefits expenses
Pembayaran manfaat dari Perusahaan	-	(37.107.000)	Benefit payment from the Company
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(1.789.695.000)	Remeasurements of employee benefits liability
Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan pasti	28.243.004.000	25.743.004.000	Ending present value of defined benefit obligation

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

a. Provision for Employee Benefits

The Company has a wholly funded defined benefit plan covering substantially all of its regular employees. This pension program maintained by Dana Pensiunan Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus")).

The details of the employee benefits expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia. (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus") sejak tahun 2009.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah karyawan tetap sampai dengan batas umur 60 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Pension Fund

The Company's defined contribution pension funds managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Manulife Indonesia. (Manulife Program Pesangon Plus ("MPP Plus") since 2009.

Requirements to become a participant are employees up to the age limit of 60 years.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Ikapharma Inti Mas Dra. Maudy Ratna Winata	1.315.950.000	78,12	131.595.000.000	PT Ikapharma Inti Mas Dra. Maudy Ratna Winata
Drs. Titianus Winata	14.840.000	0,88	1.484.000.000	Drs. Titianus Winata
Agustina Winata	10.460.000	0,62	1.046.000.000	Agustina Winata
Eliza Arlena Winata	3.240.000	0,19	324.000.000	Eliza Arlena Winata
Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	3.240.000	0,19	324.000.000	Public (each ownership of less than 5%)
Total	336.932.500	20,00	33.693.250.000	Total
	1.684.662.500	100,00	168.466.250.000	

Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 April 2025, pemegang saham memutuskan untuk membuat cadangan wajib sebesar Rp 2.000.000.000 dari laba netto 2024.

Mandatory Reserve

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on April 24, 2025, the shareholders decided to make a mandatory reserve is Rp 2,000,000,000 of net profit in 2024.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (utang bank jangka pendek) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dikurangi kas dan bank. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Utang bank jangka pendek	170.622.534.002
Utang usaha	42.965.730.090
Utang lain-lain	
Beban akrual	3.277.574.287
Total	216.865.838.379
Dikurangi kas dan bank	41.889.326.342
Utang neto	174.976.512.037
Total ekuitas	221.626.083.323
Rasio pengungkit	0,79

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term bank loans) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
170.922.514.127		Short-term bank loans
40.656.692.595		Trade payables
803.602.800		Other payables
2.785.334.103		Accrued expenses
215.168.143.625		Total
47.018.022.061		Less cash on hand and in banks
168.150.121.564		Net debt
218.736.187.160		Total equity
0,77		Gearing ratio

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Tambahan modal disetor dari Penawaran umum sebesar 336.932.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang ditawarkan Rp 165 per saham	21.900.612.500
Biaya emisi saham	(3.161.559.323)
Pengampunan pajak	350.000.000
Total	19.089.053.177

Tambahan modal disetor dari dampak atas pengampunan pajak sebesar Rp 350.000.000 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 7.000.000.

Terkait UU No.11 Tahun 2016 dengan pengampunan pajak, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak tanggal 7 September 2016.

Perusahaan sudah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Aset yang dideklarasikan oleh Perusahaan adalah tanah sebesar Rp 350.000.000.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	21.900.612.500	Additional paid-in capital from Public Offering amounted to 336,932,500 shares with a nominal value of Rp 100 per share offered at Rp 165 per share
	(3.161.559.323)	Share issuance costs
	350.000.000	Tax amnesty
Total	19.089.053.177	Total

Additional paid-in capital represents the effect of tax amnesty amounting to Rp 350,000,000 and the ransom tax amnesty amounting to Rp 7,000,000.

In relation to Law No. 11 2016 regarding tax amnesty, the Company submitted an application for tax amnesty dated September 7, 2016.

The Company has received a tax amnesty letter with No. KET-748/PP/WPJ.20/2016. Asset declared by the Company are land amounting to Rp 350,000,000.

21. PENJUALAN NETO

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Penjualan barang Pharma	114.789.817.642
Non pharma	97.097.459.626
Jasa maklon	243.325.950
Total	212.130.603.218

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 26)	149.945.645.433
Pihak ketiga	62.184.957.785
Total	212.130.603.218

Penjualan kepada pelanggan yang memiliki persentase dari penjualan diatas 10% adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
PT Distriversa Buanamas	149.904.233.433
Persentase	70,66%

21. NET SALES

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	99.509.377.905	Sales - products Pharma
	75.710.855.887	Non-pharma
	226.418.350	Contract manufacturing
Total	175.446.652.142	Total

Details of sales based on customers are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
	111.789.401.614	Related parties (Note 26)
	63.657.250.528	Third parties
Total	175.446.652.142	Total

Sales to customers who have a percentage of sales above 10% are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
PT Distriversa Buanamas	111.385.613.614	PT Distriversa Buanamas
Persentase	63,48%	Percentage

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COSTS OF GOODS SOLD

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Bahan baku dan pengemas:			Raw material and packaging:
Persediaan awal	37.605.152.574	41.644.947.594	Beginning inventories
Pembelian	63.927.431.010	55.296.597.415	Purchases
Tersedia untuk dipakai	101.532.583.584	96.941.545.009	Available-for-use
Persediaan akhir	(38.066.057.793)	(38.556.260.032)	Ending inventories
Pemakaian bahan baku dan pengemas	63.466.525.791	58.385.284.977	Use of raw materials and packaging
Biaya produksi langsung	12.317.929.848	12.964.419.731	Direct production costs
Beban pabrikasi:			Manufacturing expenses:
Gaji/upah tidak langsung	9.371.997.608	8.669.691.597	Indirect salaries/wages
Listrik dan air	3.345.455.803	3.333.836.434	Electricity and water
Pemeliharaan perlengkapan pabrik	4.224.104.707	2.564.958.872	Maintenance of plant equipment
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.927.365.810	3.190.546.609	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Laboratorium, masker, dan sarung tangan	504.454.855	40.062.196	Laboratory, masks and gloves
Bahan bakar mesin pabrik	1.794.670.841	1.766.807.858	Fuel-power plant
Pemakaian bahan pembantu	951.603.125	5.746.151	Use of auxiliary materials
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	441.486.272	224.914.224	Amortization of intangible assets (Note 9)
Cetak dan alat tulis	211.518.529	198.016.282	Printing and stationeries
Bahan bakar kendaraan	97.960.512	87.540.520	Fuel for vehicles
Makan dan minum	123.607.879	38.791.070	Meals and drinks
Lain-lain	1.645.441.063	1.386.682.599	Others
Total	25.639.667.004	21.507.594.412	Total
Total biaya produksi	101.424.122.643	92.857.299.120	Total manufacturing costs
Barang dalam proses:			Work in process:
Persediaan awal	1.665.524.057	1.077.153.557	Beginning inventories
Persediaan akhir	(1.930.399.700)	(906.452.631)	Ending inventories
Total barang dalam proses	(264.875.643)	170.700.926	Total goods in process
Beban pokok produksi	101.159.247.000	93.028.000.046	Costs of production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Persediaan awal	15.250.132.587	6.881.764.279	Beginning inventories
Pembelian	11.923.601.518	11.917.969.145	Purchases
Persediaan akhir	(13.210.509.691)	(11.182.202.845)	Ending inventories
Total persediaan barang jadi	13.963.224.414	7.617.530.579	Total finished goods
Total beban pokok penjualan	115.122.471.414	100.645.530.625	Total costs of goods sold

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada transaksi dengan pemasok yang mewakili lebih dari 10% dari total penjualan.

For the six-months periods ended June 30, 2026 and 2025, there were no transactions with suppliers that represent more than 10% of total sales.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Beban penjualan:			Selling expenses:
Promosi penjualan	38.429.556.113	25.884.763.128	Sales promotion
Gaji/lembur dan insentif	22.280.569.549	20.733.615.273	Salary/overtime and incentive
Representasi	2.395.040.729	1.716.502.558	Representation
Bahan bakar kendaraan	770.255.685	880.455.009	Fuel for vehicles
Perjalanan dinas	680.636.371	651.415.414	Business trip
Pengiriman barang	136.258.842	250.539.687	Dispatching of goods
Telepon dan faksimili	200.504.967	206.561.403	Telephone and facsimile
Alat tulis dan cetakan	138.707.420	143.486.555	Stationeries and printing
Perlengkapan kerja	208.337.304	15.953.508	Work equipment
Lain-lain	2.066.417.006	2.336.321.115	Others
Sub-total	67.306.283.986	52.819.613.650	Sub-total
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Gaji dan lembur	11.932.134.717	12.103.783.509	Salary and overtime
Asuransi	5.165.573.120	5.049.505.830	Insurance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	2.500.000.000	2.500.000.000	Employee benefits (Note 18)
Pemeliharaan inventaris kantor dan gedung	1.031.778.442	920.325.781	Maintenance of furniture office and buildings
Listrik, air dan telepon	999.119.914	944.719.923	Electricity, water and phone
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	611.234.044	538.616.564	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Pendaftaran dan perizinan	427.257.526	597.340.189	Registration and licensing
Jasa penyediaan tenaga kerja	475.467.486	314.414.974	Provision of labor services
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 9)	350.640.144	350.640.144	Amortization of intangible assets (Note 9)
Beban pajak	0	366.091.325	Tax expenses
Retribusi, iuran, pajak bumi dan bangunan	11.338.262	434.167.901	Levies, contributions, tax on land and building tax
Jasa tenaga ahli	398.536.254	144.108.108	Professional fees
Sewa gedung, mess dan kendaraan	81.800.000	582.553.241	Rental for building, dorm and vehicles
Perjalanan dinas	67.921.309	55.732.358	Business trip
Bahan bakar kendaraan	135.319.053	127.695.133	Fuel for vehicles
Makan dan minum	135.447.317	108.665.429	Meals
Alat tulis dan cetakan	28.076.270	41.171.800	Stationeries and printing
Administrasi bank	17.573.544	18.454.734	Bank administration
Pendidikan dan pengembangan	90.056.202	11.039.772	Education and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	184.388.034	140.112.173	Others (each below Rp 10,000,000)
Sub-total	24.643.661.638	25.349.138.888	Sub-total
Total	91.949.945.624	78.168.752.538	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Keuntungan selisih kurs - neto	2.344.397.706
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	138.132.048
Lain-lain - neto	1.395.210.793
Neto	3.877.740.547

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	
Gain on exchange rate - net	53.463.338	Gain on exchange rate - net
Gain on sale of fixed assets (Note 8)	189.273.598	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Others - net	55.946.258	Others - net
Net	298.683.194	Net

25. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 6.215.182.038 dan Rp 6.197.498.987.

25. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on bank loans for the six-months periods ended June 30, 2026 and 2025 amounting to Rp 6,215,182,038 and Rp 6,197,498,987.

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Balance from transactions with related parties as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Aset	
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>	
PT Distriversa Buanamas	176.302.817.889
PT Brataco	
Total	176.302.817.889
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(14.097.980)
Total	176.288.719.909
Liabilitas	
<u>Utang usaha (Catatan 14)</u>	
PT Brataco	2.250.884.640
Persentase terhadap total liabilitas	0,05%

31 Desember 2025 / December 31, 2025
164.665.856.877
342.111
164.666.198.988
(59.356.412)
164.606.842.576
4.753.396.878
1,94%

Assets
<u>Trade receivables (Note 5)</u>
PT Distriversa Buanamas
PT Brataco
Total
Less allowance for impairment losses of trade receivables
Total
Liabilities
<u>Trade payables (Note 14)</u>
PT Brataco
Percentage to total liabilities

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026
Penjualan (Catatan 21)	
PT Distriversa Buanamas	149.904.233.433
PT Brataco	41.412.000
Total	149.945.645.433
Persentase terhadap total penjualan	0,07%
Pembelian Pemasok	
PT Brataco	2.909.038.500
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	0,03%

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Sales (Note 21)		
PT Distriversa Buanamas	111.385.613.614	
PT Brataco	403.788.000	
Total	111.789.401.614	
Percentage to total sales	0,06%	
Purchases Suppliers		
PT Brataco	3.058.238.180	
Percentage to total costs of goods sold	0,08%	

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationship with those related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationships	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/ Transaction
PT Brataco	Afiliasi / Affiliate	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT Distriversa Buanamas	Pengendalian yang sama / Entity under common control	Piutang usaha, penjualan dan pendapatan sewa/ Trade receivables, sales and rental income

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the Company. The Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan sejauh mana input untuk pengukuran nilai wajar yang diamati, dijelaskan sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim financial statements are categorized within fair value hierarchy based on degree to which the inputs to the fair value measurements are observable, described as follows:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Level 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Kecuali untuk investasi saham dan aset lain-lain, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan yang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi saham yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hierarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko likuiditas.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Level 1 - inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.
- Level 2 - inputs are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - inputs are unobservable for the asset or liability.

Except for investment in shares and other assets, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position such as cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Investments in shares which the fair value cannot measured reliably is measured using Level 3 in the fair value hierarchy reflecting the paid amount or acquisition cost.

The fair value of other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Company is exposed on certain financial risks such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk.

The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

30 Juni 2026 / June 30, 2026						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	41.889.326.342	-	-	-	41.889.326.342	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	132.506.227.839	71.603.244.349	-	(41.113.108)	204.068.359.080	Trade receivables
Piutang lain-lain	195.728.802	-	-	-	195.728.802	Other receivables
Investasi saham	22.156.000.000	-	-	-	22.156.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	195.728.802	-	-	-	195.728.802	Other assets
Total	196.943.011.785	71.603.244.349	-	(41.113.108)	268.505.143.026	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual sales growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Company held as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan/ <i>Allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	47.018.022.061	-	-	-	47.018.022.061	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	112.577.367.953	80.254.976.242	-	(86.371.540)	192.745.972.655	Trade receivables
Piutang lain-lain	34.636.900	-	-	-	34.636.900	Other receivables
Investasi saham	22.156.000.000	-	-	-	22.156.000.000	Investment in shares
Aset lain-lain	195.728.802	-	-	-	195.728.802	Other assets
Total	181.981.755.716	80.254.976.242	-	(86.371.540)	262.150.360.418	Total

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Risk

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

The Company transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and it's Rupiah equivalents as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

	30 Juni 2026 / June 30, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Rupiah / <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Rupiah / <i>Rupiah Equivalent</i>	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat	1.807.438	32.273.620.428	1.792.205	30.076.778.940	United States Dollar
Dolar Australia	17.410	214.349.682	21.718	244.437.551	Australian Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	531.162	9.505.850.222	534.946	8.977.457.059	United States Dollar
Dolar Australia	8.836	108.788.864	8.836	99.450.150	Australian Dollar
Total		42.102.609.195		39.398.123.700	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	116.921	2.169.748.449	113.275	1.900.974.673	United States Dollar
Euro	5.445	112.017.371	5.508	108.791.052	Euro
Total		2.281.765.820		2.009.765.725	Total

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 13). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 68,29% dan 69,69% dari jumlah liabilitas.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia dan Euro dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 13). As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of bank loans represents 68,29% and 69.69% of total liabilities, respectively.

The Company engaged businesses in United States Dollar, Australian Dollar and Euro and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

30 Juni 2026 / June 30, 2026				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	170.622.534.002	-	170.622.534.002	Short-term bank loans
Utang usaha	42.965.730.090	-	42.965.730.090	Trade payables
Utang lain-lain	173.766.926	-	173.766.926	Other payables
Beban akrual	3.277.574.287	-	3.277.574.287	Accrued expenses
Total	217.039.605.305	-	217.039.605.305	Total
31 Desember 2026 / December 31, 2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	170.922.514.127	-	170.922.514.127	Short-term bank loans
Utang usaha	40.656.692.595	-	40.656.692.595	Trade payables
Utang lain-lain	803.602.800	-	803.602.800	Other payables
Beban akrual	2.785.334.103	-	2.785.334.103	Accrued expenses
Total	215.168.143.625	-	215.168.143.625	Total

29. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba netto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net profit to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Laba (rugi) netto tahun berjalan	2.889.896.163	(28.784.661.124)	Net profit (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	1.684.662.500	1.684.662.500	Weighted average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)
Laba (rugi) per saham dasar	1,71	(17,09)	Total

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusi.

There is no security which has a potential dilution feature. Accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	1.150.602.907	2.981.089.707	Addition to fixed assets through advances for the purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	-	Additions to fixed assets through other payables
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	170.922.514.127	(299.980.125)	-	170.622.534.002	Short-term bank loans
	30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	170.988.866.131	1.319.305		170.990.185.436	Short-term bank loans

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada lokasi geografi. Perusahaan memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi non parma, parma dan jasa maklon.

31. SEGMENT INFORMATION

Information reported to the Board of Directors for the purposes of resource allocation and segment performance assessment focuses on geographic location. The Company has 3 (three) reportable segments including non-pharma, pharma and contract manufacturing.

	30 Juni 2026 / June 30, 2026				
	Non-Pharma	Pharma	Jasa maklon / Contract manufacturing	Total / Total	
Penjualan	97.097.459.626	114.789.817.642	243.325.950	212.130.603.218	Sales
Beban pokok penjualan	(54.548.680.539)	(60.573.790.875)	0	(115.122.471.414)	Costs of goods sold
Hasil segmen	42.548.779.087	54.216.026.767	243.325.950	97.008.131.804	Segment result
Beban penjualan				(67.306.283.986)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(24.643.661.638)	General and administrative
Penghasilan usaha lainnya - neto				3.877.740.547	Other operating income- net
Penghasilan keuangan				169.151.474	Finance income
Biaya keuangan				(6.215.182.038)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan				2.889.896.163	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto					Income tax benefit - net
Rugi neto tahun berjalan				2.889.896.163	Net loss for the year
Aset Segmen				471.441.093.996	Segment Assets
Liabilitas Segmen				249.815.010.673	Segment Liabilities

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Tidak Diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IKAPHARMINDO PUTRAMAS TBK
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-Months Periods Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
and For the Year Ended
December 31, 2025 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	Non-Pharma	Pharma	Jasa maklon / Contract manufacturing	Total / Total	
Penjualan	75.710.855.887	99.509.377.905	226.418.350	175.446.652.142	Sales
Beban pokok penjualan	(44.252.120.098)	(56.393.410.527)	-	(100.645.530.625)	Costs of goods sold
Hasil segmen	31.458.735.789	43.115.967.378	226.418.350	74.801.121.517	Segment result
Beban penjualan				(52.819.613.650)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(25.349.138.888)	General and administrative
Penghasilan usaha lainnya - neto				398.265.341	Other operating income- net
Penghasilan keuangan				10.566.842	Finance income
Biaya keuangan				(6.181.074.785)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan				(9.139.873.623)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto				-	Income tax benefit - net
Rugi neto tahun berjalan				(9.139.873.623)	Net loss for the year
Aset Segmen				476.892.658.526	Segment Assets
Liabilitas Segmen				239.930.442.897	Segment Liabilities

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pinjaman Bank

Bank Loan

33. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

33. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan interim dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

DSAK-IAI has issued amendments and adjustments to the new PSAK, PSAK and ISAK, which will be effective for the interim financial statements with the book year period beginning on or after the following dates:

a. 1 Januari 2027

a. January 1, 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the interim financial statements.